

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan harga komoditas pangan Kabupaten Gorontalo Utara selama Triwulan III Tahun 2025 berdasarkan masing-masing kelompok komoditas dan waktu pemantauan adalah sebagai berikut

1. Komoditas Beras

Tabel 1 : Harga komoditas beras Triwulan III Tahun 2025

Komoditas Beras	Sat	Bulan Pemantauan			Avarage
		Juli (Rp)	Agu (Rp)	Sep (Rp)	
Beras Premium	Liter				
Beras Medium	Liter	14.000	14.000	14.000	14.000

Sumber : Dinas Koperindag Kab. Gorontalo Utara

Berdasarkan hasil pemantauan harga Triwulan III Tahun 2025, harga beras medium tercatat stabil sepanjang Juli hingga September pada level Rp14.000 per liter. Stabilitas ini menunjukkan bahwa ketersediaan stok dan distribusi beras dalam kondisi aman. Tidak terdapat tekanan harga yang signifikan pada komoditas beras selama periode ini, sehingga kontribusinya terhadap inflasi daerah relatif terkendali.

2. Komoditas Palawija

Tabel 2 : Harga komoditas palawija Triwulan III Tahun 2025

Komoditas Palawija	Sat	Bulan Pemantauan			Avarage
		Juli	Agustus	September	
Kacang Hijau	Kg	25.000	25.000	25.000	25.000
Kacang Tanah	Kg	35.000	35.000	35.000	35.000

Sumber : Dinas Koperindag Kab. Gorontalo Utara

Berdasarkan Tabel 2 di atas, harga komoditas palawija baik kacang hijau dan kacang tanah terpantau stabil sepanjang triwulan tanpa fluktuasi. Kondisi ini mencerminkan keseimbangan antara pasokan dan permintaan serta kelancaran distribusi di tingkat pedagang. Komoditas palawija tidak menjadi sumber tekanan inflasi selama Triwulan III.

3. Komoditas Sayuran

Tabel 3 : Harga komoditas Sayuran Triwulan III Tahun 2025

Komoditas Sayuran	Sat	Bulan Pemantauan			Avarage
		Juli	Agustus	Sept	
Bawang Merah	Kg	55.000	55.000	40.000	50.000
Bawang Putih	Kg	40.000	40.000	40.000	40.000
Cabe Rawit Merah	Kg	45.000	35.000	55.000	45.000
Cabe Rawit Keriting	Kg	50.000	40.000	35.000	41.666
Tomat	Kg	15.000	8.000	10.000	11.000
Kentang Sedang	Kg	15.000	15.000	15.000	15.000
Ketimun Sedang	Kg	10.000	10.000	10.000	10.000

Sumber : Dinas Koperindag Kab. Gorontalo Utara

Berdasarkan Tabel 3, kelompok sayuran menunjukkan dinamika harga yang bervariasi:

1. Bawang Merah stabil pada Juli-Agustus dan mengalami penurunan pada September.
2. Bawang Putih stabil sepanjang triwulan
3. Cabai Rawit Merah mengalami penurunan pada Agustus dan kembali meningkat pada September.
4. Cabai Rawit Keriting menunjukkan tren penurunan bertahap dari Juli hingga September.
5. Tomat mengalami penurunan signifikan pada Agustus dan sedikit meningkat pada September.
6. Kentang dan ketimun stabil sepanjang periode.

Fluktuasi cabai dan tomat menunjukkan bahwa komoditas hortikultura masih sensitif terhadap faktor cuaca, siklus panen, dan distribusi antar wilayah. Namun secara umum, pergerakan harga masih dalam kategori fluktuasi musiman yang terkendali.

4. Komoditas Daging

Tabel 4 : Harga komoditas Daging Triwulan III Tahun 2025

Komoditas Daging	Sat	Bulan Pemantauan			Avarage
		Juli	Agustus	Sept	
Daging Sapi	Kg	140.000	140.000	140.000	140.000
Daging Ayam Ras	Kg	31.000	31.300	31.500	31.266

Sumber : Dinas Koperindag Kab. Gorontalo Utara

Berdasarkan Tabel 4, harga daging sapi stabil sepanjang triwulan pada kisaran Rp140.000/kg. Daging ayam ras mengalami kenaikan tipis secara bertahap dari Juli hingga September. Kenaikan ini bersifat moderat dan masih dalam batas wajar, sehingga tidak memberikan tekanan signifikan terhadap inflasi daerah.

5. Komoditas Ikan

Tabel 5 : Harga komoditas Ikan Triwulan III Tahun 2025

Komoditas Ikan	Sat	Bulan Pemantauan			Avarage
		Juli	Agustus	Sept	
Ikan Tongkol	Kg	25.000	25.000	25.000	25.000
Ikan Teri	Kg	50.000	50.000	50.000	50.000

Sumber : Dinas Koperindag Kab. Gorontalo Utara

Berdasarkan Tabel 5 di atas, harga ikan tongkol dan ikan teri relatif stabil sepanjang Triwulan III. Stabilitas ini menunjukkan bahwa pasokan sektor perikanan dalam kondisi cukup dan distribusi berjalan lancar tanpa gangguan berarti.

6. Lain - lain

Tabel 6 : Harga Lain - lain Triwulan III Tahun 2025

Lain - lain	Sat	Bulan Pemantauan			Avarage
		Juli	Agustus	Sept	
Gula Pasir	Kg	19.000	19.000	19.000	19.000
Minyak Goreng (Curah)	Kg	17.000	18.000	18.000	17.666
Minyak Goreng Kemasan Premium	Kg	25.000	25.000	22.000	24.000
Minyakita	Kg	18.000	18.000	18.000	18.000
Telur Ayam Ras	Kg	30.000	30.500	31.500	30.666

Sumber : Dinas Koperindag Kab. Gorontalo Utara

1. Gula pasir stabil sepanjang triwulan.
2. Minyak goreng curah mengalami kenaikan pada Agustus dan stabil pada September.
3. Minyak goreng kemasan premium mengalami penurunan pada September.
4. Minyakita stabil di harga Rp. 18.000,-/Kg
5. Telur ayam ras mengalami kenaikan bertahap dari Juli hingga September.

Secara umum, kelompok komoditas lainnya relatif stabil dengan fluktuasi ringan yang masih terkendali.

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

2.

Berdasarkan analisis data Juli-September 2025, permasalahan pengendalian inflasi daerah yang teridentifikasi adalah:

- Volatilitas harga cabai rawit merah dan tomat akibat siklus panen dan kondisi cuaca.
- Kenaikan bertahap harga telur ayam ras yang dipengaruhi biaya produksi dan distribusi.
- Sensitivitas harga terhadap momentum permintaan musiman.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Guna menstabilisasi harga komoditas yang mengalami lonjakan maupun kenaikan harga di Triwulan III, Pemda Gorontalo Utara beserta jajaran melakukan beberapa langkah, adapun langkah yang dilakukan antara lain:

1. Menggelar Rapat Teknis (Mingguan) TPID Gorontalo Utara bersama Kemendagri bertempat di aula Dinas Kominfo yang dilaksanakan secara Virtual.
2. Survei harga mingguan Dinas Perindagkop-UKM Gorontalo Utara dilaksanakan pada Pekan 1 - 4 Juli 2025.
3. Gerakan menanam cabai dalam rangka "AGRO MOPOMULO" dan penanggulangan inflasi daerah Kab. Gorontalo Utara serta upaya menjaga ketersediaan pasokan pangan yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dan Polres Gorontalo Utara bersama Forkompimda pada 09 Juli 2025 yang berlokasi di desa Bulalo Rumah Sakit Zainal Umar Sidiki Kec. Kwandang, Kab. Gorontalo Utara.
4. Melakukan Sidak Pasar dalam rangka menjaga stabilitas harga dan mencegah penimbunan barang yang dilaksanakan pada 10 Juli 2025 bertempat di Pasar Moluo, Kec. Kwandang, Kab. Gorontalo Utara.
5. Menggelar *High Level Meeting* Kabupaten Gorontalo Utara dalam rangka menjaga kestabilan harga, meningkatkan koordinasi dalam evaluasi, pemantauan, dan pengendalian terhadap sumber dan tekanan inflasi daerah di Gorontalo Utara, pada 15 Juli 2025 di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Gorontalo.
6. Melakukan penyaluran beras SPHP oleh Dinas Ketahanan Pangan, pada 22 Juli 2025
7. Melaksanakan GPM (Gerakan Pangan Murah) Khusus Beras yang dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan Gorontalo Utara Kerja sama dengan Bulog dan RPK Mitra Bulog dalam upaya menekan harga beras yang makin Naik. Beras yang dijual beras SPHP dengan harga HET Rp. 62.500/5 Kg. , untuk Tahap Ke III dilaksanakan di 12 Titik Penjualan yakni: Pelabuhan Kwandang, Depan Kantor Camat Tolinggula, Depan Kantor Desa Gentuma, Desa Bubode, Kantor Camat Biawu, Kantor Desa Moluo, Kantor Camat Monano, Kantor Desa Tolango, Kantor Camat Atinggola. Kantor Camat Sumalata, Depan Kantor Camat Sumalata Timur, dan Kantor Desa Mokonou Monano. Waktu Pelaksanaanya dimulai Sejak Tanggal 11 Agustus 2025 sampai 22 Agustus 2025.
8. Melakukan "GERAKAN AGRO MOPOMULO" antara pemerintah Daerah dan PT Gorontalo Citra Lestari yang dirangkaikan dengan penanaman Cabe dan Demplot Agroforestry (rambutan sukun,mangga,sirsak)seluas 15.000 m³ dengan 7.000 pohon dalam upaya Pengendalian Inflasi Daerah dan Penanganan Lahan Kritis yang ada di Kabupaten Gorontalo Utara, pelaksanaan Kamis 04 September 2025 bertempat di Desa Tudi, Kec. Monano, Kab. Gorontalo Utara.
9. Gerakan Pangan Murah di 10 Kecamatan se-Kabupaten Gorontalo Utara, pada 30 Agustus 2025.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

4.

Pelaksanaan beberapa kebijakan dari hasil High Level Meeting TPID antara lain Giat Pasar Murah, Gelar Pangan Murah dan Sidak Pasar berkontribusi dalam menjaga stabilitas harga beras dan komoditas strategis lainnya. Program Agro Mopomulo menjadi langkah preventif dalam memperkuat pasokan cabai sebagai komoditas dengan volatilitas tinggi.

Namun demikian, fluktuasi cabai dan telur ayam ras menunjukkan bahwa pengendalian pada komoditas hortikultura dan protein hewani masih memerlukan penguatan di sisi produksi dan distribusi.

Kendala utama tetap pada keterbatasan dukungan fiskal serta perlunya sistem peringatan dini harga yang lebih terintegrasi.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Penguatan sistem early warning system berbasis data mingguan harga dan produksi.
- Peningkatan kerja sama dengan kelompok/lembaga untuk mendukung pengendalian inflasi daerah.
- Optimalisasi cadangan pangan strategis untuk intervensi cepat saat terjadi lonjakan harga.
- Perluasan Gerakan Pangan Murah secara terjadwal dan tepat sasaran.
- Dukungan anggaran yang memadai guna memperkuat implementasi strategi 4K secara berkelanjutan.